

# Al-Hikmah

## Jurnal Kependidikan dan Sosial

Al-Hikmah adalah jurnal kependidikan dan sosial yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Sumatera Utara (LPPM-UISU) di Medan.

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**  
 Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Al-Hikmah adalah jurnal kependidikan dan sosial yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Sumatera Utara (LPPM-UISU) di Medan.

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**  
 Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**  
 Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**  
 Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**  
 Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**  
 Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**  
 Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**  
 Editor: **Dr. Fauzan Fauzan, S.Pd, Ph.D**

Volume 4	No. 1	Maret 2022	Tel. (061) 4191133	Fax (061) 4191133	ISSN 2476-9037
----------	-------	------------	--------------------	-------------------	----------------



# KEPENDIDIKAN DAN SYARIAH

[BERANDA](#)

[TENTANG KAMI](#)

[LOGIN](#)

[DAFTAR](#)

[CARI](#)

[TERKINI](#)

[ARSIP](#)

[INFORMASI](#)

*[Beranda](#) > [Tentang Kami](#) > [Dewan Editorial](#)*

## DEWAN EDITORIAL

### EDITOR

adminojs

abdullah affandi, staiba, Indonesia

### EDITOR BAGIAN

adminojs

Muhamad Khoirul Umam, STAI Badrus Sholeh Kediri, Indonesia



A HIKMAH by STAIBA purwoasri Kediri is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.  
Based on a work at <http://jurnal.staiba.ac.id/index.php/alhikmah>

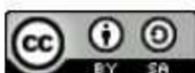
## VOL 8, NO 1 (2020)

### JURNAL KEPENDIDIKAN DAN SYARIAH

#### DAFTAR ISI

##### ARTIKEL

BAHASA ARAB BERBASIS PENINGKATAN PEMBELAJARAN HOTS (Higher Order Thinking Skills) (Kajian Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul 'Ulum Step 2 Kemenag RI) Umar Faruq, Mokhammad Miftakhul Huda	PDF 1-20
PENDIDIKAN MORAL PERSPEKTIF NILAI NILAI PEMIKIRAN KH. HASYIM AS'ARI Moh Mashudi	PDF 21-40
IMPLEMENTASI PEMBERIAN FASILITAS DAN PEMBINAAN TERHADAP KEGIATAN INSTANSI PEMERINTAHAN DI BIDANG ADMINISTRASI NEGARA MENURUT PERATURAN PRESIDEN NO. 57 TAHUN 2013 Ahmadi Abdul Shomad Faiz Nahdhiyanto	PDF 41-50
TEACHING SPEAKING BY APPLYING PAIR WORK TECHNIQUE FOR PUBLIC ADMINISTRATION TO THE STUDENTS AT BALITAR ISLAMIC UNIVERSITY Fu'ad Solikhi	PDF 51-60
DINAMISASI MANAJEMEN MUTU PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Muhamad Khoirul Umam	PDF 61-74
STRATEGI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PROFETIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH PLUS AL-ISTIGHOTSAH PANGGUNGREJO-TULUNGAGUNG M Sukur	PDF 75_94
KONSEP NILAI NILAI PEMIKIRAN KH. HASYIM AS'ARI DALAM PENDIDIKAN AKHLAK Abdullah Affandi, Moh Ihyak Ulummudin	PDF 95-106
THE EFFECTIVENESS OF WRITING DIARY TECHNIQUE AND GIVING FEEDBACK TO IMPROVE THE STUDENTS' WRITING PROFICIENCY AT THE FACULTY OF ELECTRICAL ENGINEERING UNIVERSITAS ISLAM KADIRI KEDIRI Ninik Farikha	PDF 107_116
FUNGSI DAN PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM Moh Rois Abin	PDF 117_133
MANAJEMEN STRATEGIS PERGURUAN TINGGI ISLAM DALAM MENEGRASIKAN SAINS DAN AGAMA (Studi Kasus di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) Mohammad Ja'far as-Shodiq	PDF 133-149
PENERAPAN DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA KENORMALAN BARU PADA DUNIA PAUD Isfauzi Hadi Nugroho, Dema Yulianto	TIDAK BERJUDUL 150-156



# PENERAPAN DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA KENORMALAN BARU PADA DUNIA PAUD

**Isfauzi Hadi Nugroho**

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[isfauzi@unpkediri.ac.id](mailto:isfauzi@unpkediri.ac.id)

**Dema Yulianto**

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[yulianto.dema@gmail.com](mailto:yulianto.dema@gmail.com)

## Abstract

Wabah penyakit coronavirus (COVID-19) telah dinyatakan darurat kesehatan masyarakat oleh World Health Organization (WHO) dan virusnya kini telah menyebar ke banyak negara dan wilayah. Banyak korban telah meninggal yang disebabkan COVID-19 ditularkan melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi. Penting bagi warga sekolah untuk mengambil tindakan pencegahan penularan lebih lanjut serta mengurangi dampak wabah dan mendukung program pemerintah menangani Virus Corona. Perlindungan anak-anak dan fasilitas pendidikan sangat penting. Tindakan pencegahan oleh setiap lembaga pendidikan diperlukan untuk mencegah potensi penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah. Dalam persiapan menuju tatanan kenormalan yang baru, maka diperlukan kedisiplinan warga sekolah serta persiapan dan pengaturan kelas yang sehat untuk mencegah penyebaran Virus Corona pada Anak Usia Dini. Selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan psikologis siswa berupa kelekatan emosional dan untuk mempertahankan profesionalitas seorang guru dalam menyelenggarakan pendidikan dan mencegah penyebaran pandemi Corona maka tetaplah diperlukan kelas fisik disertai Program PAUD Sehat dengan mengutamakan pelaksanaan protokol kesehatan dari pemerintah secara disiplin.

**Keywords :** *Disiplin, Protokol Kesehatan, COVID-19, PAUD*

## Pendahuluan

Saat ini anak-anak bukanlah korban terbanyak dari penyebaran Covid-19. Namun merekalah yang sangat beresiko menjadi korban terbesarnya. Sulit rasanya untuk mengatur dan menerapkan fisik distancing pada tingkat anak usia dini karena secara psikologis mereka

memerlukan interaksi yang erat baik fisik, sosial dan emosional dengan teman sekolah. Maka sangat diperlukan strategi guru dalam menata kelas dan anak di lingkungan sekolah.

Rendahnya cakupan dan kualitas penyelenggaraan program pengembangan anak usia dini mengakibatkan kondisi

anak Indonesia masih memprihatinkan yang ditunjukkan dengan masih kurangnya kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat. Peningkatan kesehatan anak sekolah dengan titik berat pada upaya promotif dan preventif didukung oleh upaya kuratif dan rehabilitatif yang berkualitas, Usaha kesehatan Sekolah (UKS) menjadi sangat penting dan strategis untuk digalakkan demi mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. UKS bukan hanya sekedar nama atau formalitas saja, tetapi harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

(Proverawati 2012) kesehatan anak didik taman kanak-kanak mencakup aspek promotif dalam pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak didik dan keluarga. Namun juga penting bagi lingkungan sekolah sehat, mencegah dan mendeteksi secara dini timbulnya penyakit, serta tindak lanjutnya berupa penanganan penyakit atau kelainan/penyimpangan tumbuh kembang anak secara sederhana. Upaya tersebut diselenggarakan oleh guru PAUD bekerjasama dengan anak didik dan orang tuanya, serta petugas kesehatan.

Menyiapkan calon generasi muda yang sehat jasmani, mental spiritual dan sosial dalam lingkungan PAUD sehat. Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak didik PAUD. Memelihara kesehatan fisik, mental

spiritual dan sosial anak didik PAUD. Meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pembinaan kesehatan anak didik PAUD oleh guru PAUD dan tenaga kesehatan.

### **Pendidikan PAUD Yang Sehat Dan Berkualitas**

Menurut (Notoatmojo, 2012) kesehatan anak didik PAUD yang merupakan kebersihan diri sendiri (*personal Hygiene*). Harus ditekankan pada peningkatan kualitas manajemen di PAUD, kemandirian guru PAUD dan anak didiknya dalam PHBS. Upaya kesehatan anak didik PAUD diselenggarakan melalui pendekatan menyeluruh, mencakup aspek pendidikan, pelayanan dan pembinaan kesehatan yang dilaksanakan secara bertahap sesuai kondisi daerah. Upaya kesehatan anak didik PAUD diselenggarakan secara terpadu oleh pemerintah (sektor kesehatan dan pendidikan) dan masyarakat.

Menurut (Departemen Kesehatan RI, 2008) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan anak didik PAUD merupakan tanggung jawab puskesmas. Kegiatannya berupa pelatihan guru PAUD dan penyelenggara PAUD, penyuluhan bagi orang tua anak didik dan bimbingan teknis. Pelayanan kesehatan anak didik PAUD diselenggarakan dengan memanfaatkan fasilitas kesehatan di tingkat pelayanan dasar (puskesmas, puskesmas pembantu, bidan di desa,

dokter bidan praktek swasta) dan rujukannya. Monitoring dan evaluasi upaya kesehatan anak didik PAUD diselenggarakan melalui kegiatan pencatatan pelaporan dan supervisi.

### **Program Pemerintah Dalam Mewujudkan PAUD Sehat**

Menurut (Departemen Kesehatan RI, 2008), Keberhasilan upaya kesehatan anak didik PAUD tercermin pada perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan dampak yang diharapkan, disamping upaya meningkatkan kesehatan dan tumbuh kembang anak didik sejak dini di lingkungan PAUD sehat. Direktorat jenderal pembinaan kesehatan masyarakat departemen kesehatan dan direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah departemen pendidikan nasional menentukan berbagai kebijaksanaan, perencanaan, pengorganisasian dan koordinasi serta menentukan strategi operasional yang perlu dikembangkan oleh daerah dalam rangka pengembangan upaya kesehatan anak didik PAUD.

Dinas pendidikan provinsi bekerjasama dengan unit organisasi terkait menjabarkan kebijaksanaan dan strategi operasional serta melakukan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi berbagai kegiatan dalam pelaksanaan upaya kesehatan anak didik PAUD.

Kegiatan dimaksud antara lain; mengembangkan model pelaksanaan kegiatan sesuai kondisi daerah, menyelenggarakan pendidikan/pelatihan kesehatan bagi guru PAUD dan penyelenggara PAUD, merencanakan dan mengusulkan dana bagi pelaksanaan dan pembinaan kesehatan anak didik PAUD, dinas pendidikan provinsi, dinas kesehatan provinsi mengikutsertakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli dan lembaga kependidikan seperti perguruan tinggi, akademi kesehatan.

Dinas pendidikan kabupaten/kota dan dinas kesehatan kabupaten/kota, bekerjasama dengan unit organisasi terkait mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan upaya kesehatan anak didik PAUD di tingkat kecamatan melalui perencanaan termasuk usulan dana bagi pelaksanaan upaya kesehatan anak didik PAUD kepada bupati, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan upaya kesehatan anak didik PAUD bagi guru PAUD dan penyelenggara PAUD serta menyebarluaskan informasi kepada masyarakat tentang upaya kesehatan anak didik PAUD dalam melaksanakan protocol pencegahan perkembangan COVID-19.

Upaya kesehatan anak didik PAUD pada tingkat kecamatan dilaksanakan oleh unit pelayanan teknis daerah (UPTD)/ dinas pendidikan tingkat kecamatan dan puskesmas. Tingkat kecamatan

merupakan unit pelaksana terdepan upaya kesehatan anak didik Taman Kanak-kanak. Oleh karena itu perilaku hidup sehat dan tingkat kesehatan anak didik serta lingkungan PAUD sehat merupakan tolak ukur keberhasilan upaya kesehatan anak didik PAUD.

Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang upaya kesehatan anak didik Taman Kanak-kanak, menyusun rencana kerja tahunan melaksanakan pendidikan dan pelatihan kesehatan bagi guru Taman Kanak-kanak dan pembina PAUD serta mengkoordinasikan pelayanan kesehatan dan pembinaan upaya kesehatan anak didik PAUD.

### **Protokol Kegiatan Penanaman Perilaku Hidup Bersih di Sekolah Menuju PAUD Sehat**

Meskipun anak yang sehat cenderung aktif, tapi kekebalan tubuh mereka belum stabil. Berbagai penyakit bisa mengancam kesehatan mereka. Secara pandemis penyebaran penyakit berbasis virus di kalangan anak sekolah di Indonesia masih tinggi. Kasus infeksi seperti demam berdarah dengue, diare, cacangan, infeksi saluran pernapasan akut, serta akhir ini adalah merebaknya penyebaran Pandemi COVID-19 hal ini juga disebabkan karena factor perilaku

yang belum menunjukkan pola hidup bersih dan sehat.

Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia PAUD biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti kebiasaan cuci tangan pakai sabun, kebersihan diri. Permasalahan lain yang belum begitu diperhatikan adalah masalah gangguan perkembangan dan perilaku pada anak sekolah. Gangguan perkembangan dan perilaku pada anak sekolah sangat bervariasi. Bila tidak dikenali dan ditangani sejak dini, gangguan ini akan mempengaruhi prestasi belajar dan masa depan anak. Selanjutnya akan diidentifikasi tentang permasalahan kesehatan anak usia sekolah di antaranya adalah penyakit menular, penyakit non infeksi, gangguan pertumbuhan, gangguan perkembangan dan perilaku. Sebagai pendidik PAUD, diperlukan kepekaan untuk melihat berbagai gejala dari kelainan tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus berkonsultasi dengan orang tua dan tenaga kesehatan secara intensif sehingga mengetahui bagaimana seharusnya perlakuan pada anak yang memiliki kelainan tersebut.

Guru memang menjadi salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam menjaga kesehatan anak, tapi yang paling bertanggung jawab adalah orang tua. Karena anak belajar dari keteladanan dan

kebiasaaan, gaya hidup orang tua sangat mempengaruhi kesehatan anak dan keluarga. Menurut (Kemkes RI 2014) program peningkatan kesehatan disekolah PAUD adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan kesehatan anak didik PAUD

a. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), melalui kegiatan :

1). Pendidikan kesehatan terintegrasi dalam program pembelajaran PAUD

2). Penyuluhan kesehatan, melalui kegiatan :

a). Penyuluhan perorangan bagi anak didik PAUD

b). Penyuluhan kelompok bagi anak didik dan orang tua

3). Kegiatan bersama anak didik PAUD dan keteladanan guru PAUD, orang tua anak didik serta penyelenggaraan PAUD dalam PHBS.

b. Peningkatan kemampuan dan keterampilan petugas, melalui kegiatan :

1). Pelatihan guru PAUD dan penyelenggaraan PAUD

2). Penyegaran/orientasi/seminar bagi guru PAUD, penyelenggara PAUD dan petugas kesehatan.

3). MemanfaaPAUDan Sistem Pembinaan Profesional (SPP) guru melalui gugus PAUD .

2. Pelayanan kesehatan anak PAUD

a. Pemeriksaan/pemantauan kesehatan anak didik PAUD kegiatannya meliputi :

1). Pemeriksaan umum (kepala, kulit, tangan, kaki, kuku).

2). Pemantauan berat badan terhadap umur pada anak didik PAUD.

3). Pemeriksaan suhu tubuh setiap hari sebelum memasuki lingkungan sekolah

b. Pelayanan kesehatan rutin. Kegiatannya meliputi :

1). Pemberian vitamin A, dan sirup besi serta kapsul yodium (pada daerah resiko tinggi kekurangan yodium)

2). Pemberian obat cacing, Kegiatan makan bersama, Cuci tangan sebelum dan sesudah makan, Gosok gigi bersama.

3. Pembinaan upaya kesehatan anak didik PAUD

Pembinaan upaya kesehatan anak didik PAUD meliputi pembinaan terhadap ke 3 aspek dibawah ini :

a. Teknologi

b. Sarana

c. Ketenagaan

Menurut (PP Kemkes RI No 66 tahun 2014) tentang Pembinaan aspek manajemen meliputi penyiapan perangkat keras sarana pendidikan dan bermain yang aman penyediaan perangkat lunak seperti buku pedoman, format pencatatan dan pelaporan serta instrumen supervisi. Pembinaan ketenagaan meliputi peningkatan kemampuan dan pengetahuan melalui pendidikan formal atau penataran kependidikan/ guru PAUD, tenaga kesehatan dan penyelenggaraan PAUD. Pembinaan sarana mencakup penyediaan PAUD Kit, alat peraga kesehatan, obat-obatan, penyiapan PAUD sehat, tempat bermain yang aman dan sebagainya. Pembinaan kesehatan anak PAUD dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat pusat hingga kecamatan dimana puskesmas dan PAUD berada. Pembinaan di tingkat kabupaten dan kecamatan ditekankan pada peningkatan ketenagaan dan manajemen termasuk aspek perencanaan dan pelaksanaan upaya kesehatan bagi anak PAUD. Frekuensi pembinaan disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya dan kondisi geografis setempat. Pembinaan secara intensif perlu dilaksanakan terutama pada puskesmas dan PAUD yang belum melaksanakan upaya pembinaan kesehatan anak PAUD secara mantap.

### **Pencegahan Penyebaran Pandemi COVID-19 di Lingkungan PAUD**

Untuk mencegah korban virus Corona pada Anak Usia Dini di sekolah maka diperlukan protokol kesehatan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah diantaranya.

1. Selalu mengontrol suhu tubuh seluruh anak, guru, dan staf di lembaga sebelum memasuki lingkungan sekolah.
2. Mewajibkan seluruh anak untuk mencuci tangan menggunakan sabun yang direkomendasikan.
3. Mewajibkan menggunakan masker kepada seluruh anak, guru, staf dan setiap orang yang masuk di sekolah.
4. Tidak berinteraksi secara fisik dengan orang lain, tidak bersentuhan/bersalaman.
5. Menjaga jarak tempat duduk antar siswa didalam kelas.
6. Mengurangi waktu jam pelajaran dikelas untuk menghindari interaksi yang lama dengan orang lain.

### **Kesimpulan**

Untuk mewujudkan sekolah PAUD yang sehat dalam menyambut Era Kekormalan Baru setelah berbagai peristiwa yang mempengaruhi kesehatan setiap jiwa yang diakibatkan oleh pandemik virus Corona/COVID-19. Maka semua sekolah PAUD dapat menerapkan melaksanakan anjuran pemerintah khususnya dari Kementerian Kesehatan

yang telah membuat protokol kesehatan kepada seluruh warga di Indonesia secara disiplin. Terutama dengan melaksanakan pola perilaku sehat dengan menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak

dan memperhatikan waktu interaksi dengan orang lain untuk mengurangi resiko penyebaran wabah Conona di sekolah PAUD.

.....

### **Bibliography**

Departemen Kesehatan RI. 2008. Pedoman Pembinaan Kesehatan Anak Didik Taman Kanak-Kanak. Direktorat Bina Kesehatan Anak

Notoatmodjo, S. 2005. Promosi Kesehatan (Teori dan Aplikasi). Jakarta: Rineka Cipta.

Kementerian Kesehatan RI. 2014. Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. Diktjenpp.kemenkumham no 15202014.

Proverawati, Atikah. 2012. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika

\*\*\*\*\*